

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DI SMP NEGERI 3
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH :

LUTHFIYYAH AFIFAH

18004023

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

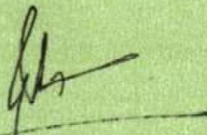
**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

Nama : Luthfiyyah Afifah
NIM/BP : 18004023/2018
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2023

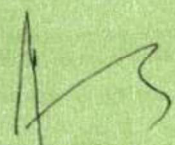
Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001

Ketua Departemen,



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

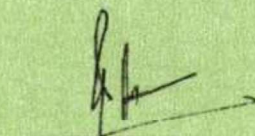

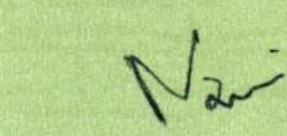
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan,
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP
Negeri 3 Pariaman
Nama : Luthfiyyah Afifah
NIM : 18004023
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	1. Novrianti, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
	2. Nofri Hendri, M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyyah Afifah
NIM/BP : 18004023/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di S
Negeri 3 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, 03 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Luthfiyyah Afifah
NIM.18004023

ABSTRAK

Luthfiyyah Afifah. 2023. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 3 Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Saat pembelajaran di dalam ataupun di luar kelas guru menjadi objek utama yang selalu dilihat siswa. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda sesuai dengan pengalamannya. Siswa yang belajar dengan baik dapat memperoleh hasil yang baik dan merasa senang dalam belajar. Guru yang disenangi oleh siswa jauh lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran, karena siswa mempunyai persepsi yang baik pada gurunya, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Pariaman?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman yang berjumlah 221 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* menggunakan rumus Slovin, sampel terpilih sebanyak 69 orang. Alat pengumpulan data berupa angket dengan model Skala Likert. Langkah pengolahan data pada penelitian ini dengan verifikasi data, pemberian skor, klasifikasi dan tabulasi, menghitung rata-rata skor, kemudian mendeskripsikan hasil data yang telah diolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, dilihat dari aspek: (1) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berada pada kategori baik dengan persentase 77,83%, (2) pemanfaatan teknologi pembelajaran berada pada kategori cukup dengan persentase 59,6%, (3) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada pada kategori baik dengan persentase 74,80%, (4) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 77,65%. Secara keseluruhan disimpulkan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru ada pada kategori baik dengan persentase 74,75%.

Kata Kunci : persepsi, kompetensi guru, kompetensi pedagogik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada batasnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik di SMP Negeri 3 Pariaman"**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Skripsi ini juga tidak akan terselesaikan mulai dari perencanaan hingga penulisan tanpa adanya bantuan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga, kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku ketua departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Novriati, M.Pd. dan Bapak Nofri Hendri, M.Pd. selaku penguji I dan II yang senantiasa mengarahkan peneliti untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Linasri, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Pariaman.

5. Bapak ibu dosen dan staff pengajar serta karyawan yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua tersayang, ibunda Gusnel Marni dan ayahanda Kasmulia Hendri Faldi, atas segala perjuangan dan pengorbanan serta do'a mereka untuk penulis mencapai titik yang terbaik.
7. Kepada bunda Laila Nazmi, pak Indra, mama Linda yang sudah membiayai penulis selama kuliah.
8. Kepada Arip yang sudah menemani dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Fenti dan Tata yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan drama perskripsian ini.
10. Kepada teman-teman mahasiswa TP 18 yang seperjuangan dengan penulis.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Padang, 03 Januari 2023

Luthfiyyah Afifah
NIM. 18004023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Instrumen dan Pengembangannya	33
D. Uji validitas Data.....	35
E. Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keadaan Populasi.....	31
Tabel 2.	Alternatif Jawaban Model Skala <i>Likert</i>	33
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 4.	Skala Kategori Penilaian.....	37
Tabel 5.	Distribusi frekuensi menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik di dalam kelas, labor, atau di luar kelas	39
Tabel 6.	Distribusi frekuensi melaksanakan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, labor, atau diluar kelas	40
Tabel 7.	Distribusi frekuensi menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	41
Tabel 8.	Distribusi frekuensi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.....	43
Tabel 9.	Distribusi frekuensi menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	45
Tabel 10.	Distribusi frekuensi menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	46
Tabel 11.	Distribusi frekuensi memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain...	47
Tabel 12.	Distribusi frekuensi berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan yang mendidik.....	49
Tabel 13.	Rekapitulasi Seluruh Sub Indikator Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 3 Pariaman	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pembentukan Persepsi.....	13
Gambar 2. Diagram Kerangka Berpikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2. Angket Penelitian	63
Lampiran 3. Tabulasi Data	67
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 5. Surat Balasan Sekolah	70
Lampiran 6. Standar Kompetensi Pedagogik (Permen RI No.16 Th.2007).....	71
Lampiran 7. Dokumentasi Penyebaran Angket	73
Lampiran 8. Angket Responden.....	77
Lampiran 9. Daftar Nama Guru	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan merupakan posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya untuk memperbaiki pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kualitas. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Hasil pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari proses pendidikan yang juga berkualitas. Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Guru memiliki peran penting dalam proses pendidikan, karena hanya gurulah yang dapat mengendalikan proses pembelajaran. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Sebagai tenaga pendidik yang profesional guru harus memiliki kompetensi. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 dinyatakan secara tegas bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Guru mempunyai peranan dalam menentukan pencapaian tujuan pendidikan,

karena guru merupakan pengelola serta pelaksana kegiatan pembelajaran bagi siswa.

Seorang guru diwajibkan memiliki kompetensi dasar agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa “Standar kompetensi guru dapat dikembangkan ke dalam empat kompetensi utama meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Keempat kompetensi ini merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh seorang guru. Setiap kompetensi saling terkait dan saling mempengaruhi. Guru sebagai pendidik sejati harus menguasai keempat kompetensi tersebut, karena keempat kompetensi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Penguasaan kompetensi guru akan digambarkan secara nyata saat berinteraksi dengan siswa. Interaksi guru dengan siswa terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang secara langsung mempengaruhi pengembangan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan Permendiknas Tahun 2004 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 menyatakan bahwa....

kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dan mendidik dengan optimal. Guru perlu merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu proses pembelajaran, serta menilai kelancaran pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Kompetensi pedagogik secara langsung dapat membedakan antara guru yang satu dengan guru yang lainnya dalam pembelajaran. Guru membutuhkan kompetensi dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam hal ini guru bukan hanya memberikan ilmu ke siswa tetapi guru juga harus mengelola pembelajaran agar siswa dapat menerima materi dengan maksimal. Jadi semakin baik kompetensi pedagogik seorang guru, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat begitu pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik oleh seorang guru. Namun pada kenyataannya penguasaan kompetensi pedagogik oleh sebagian guru saat ini masih relatif terbatas. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Zuliarni (2016: 38), menyimpulkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium masih rendah. Masih banyak guru-guru yang menghiraukan penguasaan kompetensi pedagogik tersebut. Beberapa guru hanya fokus dengan mengajar tanpa memperhatikan indikator-indikator yang ada pada kompetensi pedagogik tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Pariaman pada tanggal 19-20 September 2022 ditemui beberapa fenomena yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik guru yang mengajar

di sekolah tersebut. Saat proses pembelajaran guru hanya terfokus memberikan perhatian kepada peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah tidak terlalu diperhatikan. Metode pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan keluar masuk kelas saat jam pembelajaran berlangsung. Guru masih cenderung meminta bantuan kepada mahasiswa PLK untuk membuat perangkat tugasnya, disebabkan kemampuan guru dalam menggunakan komputer masih rendah.

Saat pembelajaran di dalam ataupun di luar kelas guru menjadi objek utama yang selalu dilihat siswa. Kunci yang paling penting agar siswa dapat belajar dengan baik adalah guru, karena guru merupakan fokus utama saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa akan membentuk persepsi tentang gurunya, setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda. Siswa yang belajar dengan baik dapat memperoleh hasil yang baik dan merasa senang dalam belajar. Guru yang disenangi oleh siswa jauh lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran, karena siswa mempunyai persepsi yang baik pada gurunya, begitu juga sebaliknya apabila persepsi siswa mengenai gurunya kurang baik maka minat belajar siswa juga akan berkurang (Nuryovi 2017: 220).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2010: 102). Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru akan muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ketika siswa mulai mengamati serta melihat

bagaiman guru mengelola kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran aktivitas guru akan berpengaruh pada persepsi siswa. Persepsi siswa akan baik jika guru menguasai kompetensi-kompetensi yang ada. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru masih banyak belum diketahui, terkhususnya siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru berdasarkan persepsi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan, maka fokus penelitian ini adalah mengkaji tentang Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 3 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang masalah maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih terbatasnya kemampuan guru dalam memahami peserta didik.
2. Masih terbatasnya penguasaan guru mengenai pengelolaan pembelajaran dengan baik.
3. Masih terbatasnya pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
4. Terdapat guru yang belum memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran.
5. Masih terbatasnya kesadaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar pembelajaran.

6. Belum diketahui persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Pariaman.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi. Pembatasan masalah terfokuskan pada kompetensi pedagogik guru saja, karena kompetensi pedagogik ini berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini penulis juga membatasi penelitiannya hanya difokuskan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman. Dari 10 indikator kompetensi pedagogik, peneliti hanya menggunakan 4 indikator, yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Pariaman?”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Untuk itu asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian yang menggambarkan persepsi siswa terhadap kompetensi

pedagogik guru diharapkan menjadi bahan evaluasi kemampuan yang dimiliki oleh guru.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi untuk guru dalam mengimplementasikan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik dalam mengambil langkah-langkah yang tepat pada saat melaksanakan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi guru dalam pembelajaran dengan meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik, serta dapat memberikan motivasi kepada guru agar mereka bisa meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidik.

b. Bagi Sekolah

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan memberikan semangat untuk pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui lebih banyak tentang kompetensi guru untuk menjadi modal di dunia kerja.

d. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memahami lebih banyak lagi tentang kompetensi guru.